BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Kediri, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan Tahun 2018.

a. Data Geografi

Sekolah Dasar Negeri 1 Kediri sebagai lokasi penelitian terletak di Jln. A Yani no.43 Kediri, Kabupaten Tabanan. Batas-batas wilayah SD Negeri 1 Kediri, Kabupaten Tabanan yaitu di sebelah utara Jln. A Yani Kediri, di sebelah timur Jln. Wagimin Kediri, di sebelah selatan rumah penduduk, dan di sebelah barat rumah penduduk.

b. Sarana sekolah

Sarana pendidikan di SDN 1 Kediri, Kabupaten Tabanan yaitu berupa 12 buah ruang kelas, satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, satu ruang perpustakaan, satu ruang UKS, enam kamar mandi, satu kantin, satu padmasana, satu aula dan satu gudang.

c. Sumber daya manusia

Tenaga pengajar yang ada di SDN 1 Kediri terdiri dari satu orang kepala sekolah, 16 orang guru, dan 4 orang tenaga honorer. Jumlah keseluruhan siswa kelas V SDN 1 Kediri yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V sebanyak 57 orang.

2. Karakteristik subjek penelitian

Karakteristik subjek penelitian di SDN 1 Kediri Kabupaten Tabanan berdasarkan jenis kelamin di tunjukkan pada tabel 4:

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Perempuan	23	40
2	Laki-laki	34	60
	Jumlah	57	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa subjek penelitian di SD Negeri 1 Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2018, responden laki-laki sebanyak 34 orang (60%) lebih bayak dari pada perempuan.

3. Hasil Pengamatan berdasarkan variabel penelitian

Penelitian ini berpedoman pada jawaban kuesioner dan hasil pemeriksaan. Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kediri Kabupaten diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

a. Tingkat Pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kediri Kabupaten Tabanan

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut
Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kediri Kabupaten Tabanan
Tahun 2018

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Baik	15	26,32%
2	Sedang	35	61,40%
3	Kurang	7	12,28%
	Jumlah	57	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori sedang yaitu sebanyak 35 orang (61,40%).

b. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas V di SDN 1 Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2018

Tabel 6
Distribusi Rata-rata Tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kediri Kabupaten Tabanan
Tahun 2018

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Jumlah (orang)	Jumlah nilai
1	Baik	15	1.135
2	Sedang	35	2.300
3	Kurang	7	355
	Jumlah	57	3.790
	Nilai Rata-rata		66,49

Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V di SD Negeri 1 Kediri sebesar 66,49 termasuk kategori sedang.

c. Kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kediri Kabupaten Tabanan dengan kriteria baik, sedang, dan buruk.

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kediri Kabupaten Tabanan dengan Kriteria Baik, Sedang, Buruk
Tahun 2018

No	Kriteria *OHI-S*	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Baik	16	28
2	Sedang	33	58
3	Buruk	8	14
	Jumlah	57	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memilik tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang yaitu sebanyak 33 orang (58%)

d. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 1 Kediri Kabupaten Tabanan

Tabel 8
Distribusi Rata-rata Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas V
SD Negeri 1 Kediri Kabupaten Tabanan
Tahun 2018

No	Kriteria *OHI-S*	Jumlah (orang)	Nilai *OHI-S*
1	Baik	16	12,73
2	Sedang	33	63,52
3	Buruk	8	29,45
	Jumlah	57	105,7
	Nilai Rata-rata *OHI-S*		1,85

Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 1 Kediri Kabupaten Tabanan sebesar 1,85 termasuk kriteria sedang.

d. Kebersihan gigi dan mulut berdasarkan tingkat pengetahuan

Tabel 9
Distribusi Kebersihan Gigi dan Mulut Berdasarkan Tingkat Pengetahuan
Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kediri Kabupaten Tabanan
Tahun 2018

No	Kriteria *OHI-S*	Tingkat Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Sedang		Kurang			
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Baik	5	31,25	9	56,25	2	12,5	16	100
2	Sedang	7	21,21	21	63,64	5	15,15	33	100
3	Buruk	3	37,5	5	62,5	0	0	8	100
Jumlah		15		35		7		57	

Tabel 9 menunjukkan bahwa sebanyak 21 orang (63,64%) responden memiliki kebersihan gigi dan mulut serta tingkat pengetahuan dengan kriteria sedang. Tidak ada responden yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan tingkat pengetahuan kurang.

4. Analisis data

a. Analisis data untuk memperoleh kriteria tingkat pengetahuan dengan cara:

1) Menjumlahkan semua skor responden : 3.790

2) Mencari rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviasi)

a) Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x^2}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{3790}{57}$$

$$\bar{x} = 66{,}49$$

b) Mencari simpangan baku (standar deviasi)

$$\left(\frac{\Sigma x}{N}\right)^2 = \left(\frac{3790}{57}\right)^2 = (66{,}49)^2 = 4.420$$

$$\frac{\Sigma x^2}{N} = \frac{255.750}{57} = 4.486$$

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N} - \left(\frac{\Sigma^2 x}{N}\right)}$$

$$= \sqrt{4.486 - 4.420} = \sqrt{66} = 8{,}12$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Rata-rata skor responden

$\frac{\Sigma x}{N}$ = Jumlah skor responden

N = Jumlah responden

SD = Standar deviasi

c) Menentukan batas-batas kelompok

X = 66,49

SD = 8,12

1) Tingkat pengetahuan baik = $\geq \bar{x}$ + SD

= 66,49 + 8,12

= ≥ 74,61

Jadi kriteria tingkat penghetahuan baik yaitu dengan nilai ≥ 74,61

2) Tingkat pengetahuan sedang = skor antara $\bar{x}$ + SD dan $\bar{x}$ - SD

= 74,61 dan 66,49-8,12

= 74,61 dan 58,37

Jadi kriteria tingkat pengetahuan sedang yaitu dengan nilai 74,61 sampai 58,37

3) Tingkat pengetahuan kurang = $\leq \bar{x}$ - SD

= 66,49 – 8,12

= ≤ 58,37

Jadi kriteria tingkat pengetahuan kurang yaitu dengan nilai ≤ 58,37

Berdasarkan hasil jawaban lembar kuesioner dan pemeriksaan terhadap 57 siswa kelas V di SDN 1 Kediri Tahun 2018, maka diperoleh hasil analisis data sebagai berikut:

a. Frekuensi tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V SD Negeri 1 Kediri dengan kategori baik, sedang, dan kurang.

1) Frekuensi tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V SD Negeri 1 Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2018 dengan kategori baik.

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria tingkat pengetahuan baik}}{\text{Jumlah responden}} \text{X } 100\%$$

$$= \frac{15}{57} \text{ x } 100\%$$

$$= 26{,}32\%$$

Jadi frekuensi tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V di SDN 1 Kediri Kabupaten Tabanan dengan kategori baik sebesar 26,32%.

2) Frekuensi tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V SD Negeri 1 Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2018 dengan kategori sedang.

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan kategori tingkat pengetahuan sedang}}{\text{Jumlah responden}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{35}{57} \text{ x } 100$$

$$= 61{,}40\%$$

Jadi frekuensi tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V di SDN 1 Kediri Kabupaten Tabanan dengan kategori sedang sebesar 61,40%.

3) Frekuensi tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V SD Negeri 1 Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2018 dengan kategori kurang.

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan kategori tingkat pengetahuan kurang}}{\text{Jumlah responden}} \text{ X } 100\%$$

$= \frac{7}{57}$ x 100%

= 12,28%

Jadi frekuensi tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V di SDN 1 Kediri Kabupaten Tabanan dengan kategori kurang sebesar 12,28%.

b. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri 1 Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2018.

$$\frac{\text{Jumlah skor seluruh responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

$= \frac{3790}{57}$

= 66,49

Jadi, rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V SDN 1 Kediri Kabupaten Tabanan sebesar 66, 49 termasuk kategori sedang.

c. Frekuensi gambaran kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V di SDN 1 Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2018 dengan kriteria baik, sedang, dan buruk.

1) Frekuensi gambaran kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V SD Negeri 1 Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2018 dengan kriteria baik :

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria } \textit{OHI-S} \text{ baik}}{\text{Jumlah responden}} \text{ x } 100\%$$

$= \frac{16}{57}$ x 100%

= 28%

Jadi, frekuensi kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V SD Negeri 1 Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2018 dengan kriteria baik sebesar 28%.

2) Frekuensi kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V SD Negeri 1 Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2018 dengan kriteria sedang:

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria } \textit{OHI-S} \text{ sedang}}{\text{Jumlah responden}} \text{x}100\%$$

$$= \frac{33}{57} \text{ x } 100\%$$

$$= 58\%$$

Jadi, frekuensi kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V SD Negeri 1 Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2018 dengan kriteria sedang sebesar 58%.

3) Frekuensi kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V SD Negeri 1 Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2018 dengan kriteria buruk:

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria } \textit{OHI-S} \text{ buruk}}{\text{Jumlah responden}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{8}{57} \text{ x } 100\%$$

$$= 14\%$$

Jadi, frekuensi kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V SD Negeri 1 Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2018 dengan kriteria buruk sebesar 14%.

d. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V SD Negeri 1 Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2018:

$$\frac{\text{Jumlah } \textit{OHI-S} \text{ responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

$$= \frac{105,7}{57}$$

$$= 1,85$$

Jadi, rata-rata kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V SD Negeri 1 Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2018 sebesar 1,85 termasuk kriteria sedang.

e. Frekuensi kebersihan gigi dan mulut berdasarkan tingkat pengetahuan

1) Frekuensi siswa dengan tingkat pengetahuan baik dan mempunyai nilai kebersihan gigi dan mulut baik

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan tingkat pengetahuan baik}}{\text{Jumlah responden dengan } \textit{OHI-S} \text{ baik}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{5}{16} \text{ x } 100\%$$

$$= 31{,}25\%$$

2) Frekuensi siswa dengan tingkat pengetahuan sedang dan mempunyai nilai kebersihan gigi dan mulut baik

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan tingkat pengetahuan sedang}}{\text{Jumlah responden dengan } \textit{OHI-S} \text{ baik}} \text{ x}100\%$$

$$= \frac{9}{16} \text{ x } 100\%$$

$$= 56{,}25\%$$

3) Frekuensi siswa dengan tingkat pengetahuan kurang dan mempunyai nilai kebersihan gigi dan mulut baik

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\text{Jumlah responden dengan } \textit{OHI-S} \text{ baik}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{2}{16} \text{ x } 100\%$$

$$= 12{,}5\%$$

4) Frekuensi siswa dengan tingkat pengetahuan baik dan mempunyai nilai kebersihan gigi dan mulut sedang

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan tingkat pengetahuan baik}}{\text{Jumlah responden dengan } OHI\text{-}S \text{ sedang}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{33} \times 100\%$$

= 21,21%

5) Frekuensi siswa dengan tingkat pengetahuan sedang dan mempunyai nilai kebersihan gigi dan mulut sedang

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan tingkat pengetahuan sedang}}{\text{Jumlah responden dengan } OHI\text{-}S \text{ sedang}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{33} \times 100\%$$

= 63,64%

6) Frekuensi siswa dengan tingkat pengetahuan kurang dan mempunyai nilai kebersihan gigi dan mulut sedang

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\text{Jumlah responden dengan } OHI\text{-}S \text{ sedang}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{33} \times 100\%$$

= 15,15%

7) Frekuensi siswa dengan tingkat pengetahuan baik dan mempunyai nilai kebersihan gigi dan mulut buruk

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan tingkat pengetahuan baik}}{\text{Jumlah responden dengan } OHI\text{-}S \text{ buruk}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{8} \times 100\%$$

= 37,5%

8) Frekuensi siswa dengan tingkat pengetahuan sedang dan mempunyai nilai kebersihan gigi dan mulut buruk

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan tingkat pengetahuan sedang}}{\text{Jumlah responden dengan } OHI\text{-}S \text{ buruk}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{8} \times 100\%$$

= 62,5%

9) Frekuensi siswa dengan tingkat pengetahuan kurang dan mempunyai nilai kebersihan gigi dan mulut buruk

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\text{Jumlah responden dengan } OHI\text{-}S \text{ buruk}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{8} \times 100\%$$

= 0%

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Kediri Kabupaten Tabanan pada bulan Juni tahun 2018 terhadap siswa kelas V yang berjumlah 57 orang dengan jumlah responden laki-laki sebanyak 34 orang dan responden perempuan sebanyak 23 orang.

Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut menunjukkan tingkat pengetahuan responden dengan kategori baik sebanyak 15 orang (26,32%), kategori sedang sebanyak 35 orang (61,40%) dan kategori kurang sebanyak 7 orang (2,28%). Hasil penelitian ini menunjukkan kebanyakan tingkat pengetahuan responden dan rata-rata tingkat pengetahuan sebesar 66,49 berada

pada kategori sedang. Kemungkinan hal ini disebabkan karena kurangnya minat dan motivasi para siswa untuk belajar tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut sehingga akan berpengaruh pada tingkat pengetahuan siswa, kemungkinan yang lain para siswa belum pernah mendapatkan penyuluhan dari petugas kesehatan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut. Sesuai dengan pernyataan Syah (2007), menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu salah satunya faktor internal yang meliputi aspek psikologis diantaranya adalah intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi. Adapun responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 15 orang (26,32%). Kemungkinan hal ini disebabkan para siswa tersebut mempunyai motivasi dan minat yang tinggi untuk belajar secara mandiri lewat berbagai media contohnya yaitu media baca seperti buku-buku bacaan dan media massa seperti televisi atau siswa juga bisa mendapatkan pengetahuan berdasarkan pengalamannya sendiri atau orang lain. Sesuai pendapat Notoatmodjo (2010), mengatakan bahwa pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang.

Berdasarkan hasil pemeriksaan dari kuesioner diketahui bahwa seluruh responden (100%) sudah mengetahui tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut dan contoh makanan yang merusak gigi. Kemungkinan hal ini disebabkan karena siswa sudah pernah mendapatkan informasi tentang kebersihan gigi dan mulut dari buku atau majalah yang tersedia di perpustakaan. Sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2010), bahwa pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu salah satunya adalah fasilitas sebagai sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, misalnya radio, televisi,

majalah, koran dan buku. Adapun yang kurang dipahami oleh responden berdasarkan jawaban dari kuesioner diantaranya yaitu tentang kandungan dari pasta gigi yaitu sebanyak yaitu 12 orang (21%), responden juga kurang mengetahui tentang gerakan menyikat gigi pada bagian yang menghadap ke bibir dan pada bagian yang menghadap ke pipi yaitu sebanyak 17 orang (29,8%), responden kurang mengetahui tentang jumlah gerakan yang tepat pada saat menyikat gigi yaitu sebanyak 18 orang (31,5%) dan tentang syarat-syarat sikat gigi yang baik yaitu sebanyak 20 orang (35%).

Berdasarkan hasil penelitian kebersihan gigi dan mulut pada responden diperoleh nilai kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S)* dengan kriteria baik sebanyak 16 orang (28%) dengan kriteria sedang sebanyak 33 orang (58%) dan kriteria buruk sebanyak 8 orang (14%). Hasil penelitian menunjukkan kebanyakan nilai kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S)* serta rata-rata kebersihan gigi dan mulut responden sebesar 1,85 berada pada kriteria sedang, sesuai standar nasional kebersihan gigi dan mulut adalah 1,2. Hal ini kemungkinan disebabkan pertama karena waktu pemeriksaan dilakukkan pada jam istirahat sehingga responden sudah mengkonsumsi makanan-makanan yang manis dan mudah melekat, dan kemungkinan yang kedua yaitu responden tidak berkumur-kumur atau tidak mengkonsumsi buah-buahan yang berair sesudah makan makanan yang manis dan melekat tersebut, akibatnya sisa makanan melekat dan menempel pada permukaan gigi. Sesuai pendapat Suwelo (1992), kebersihan gigi dan mulut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu menyikat gigi, jenis makanan dan jenis kelamin. Hasil penelitian ini juga menujukkan bahwa adanya karang gigi pada permukaan gigi responden yang dapat mempengaruhi tingkat kebersihan gigi dan mulutnya.

Menurut (Irma dan Intan, 2013), Karang gigi adalah lapisan kerak berwarna kuning yang menempel pada gigi dan terasa kasar, yang dapat menyebabkan masalah pada gigi.

Hasil penelitian tentang kebersihan gigi dan mulut berdasarkan tingkat pengetahuan, diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai nilai kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S)* serta tingkat pengetahuan dengan kategori sedang yaitu sebanyak 21 orang (63,64%). Hal ini mungkin disebabkan karena belum semua siswa memiliki pengetahuan yang baik tentang waktu yang tepat untuk menyikat gigi, alat yang digunakan untuk menyikat gigi, gerakan menyikat gigi pada bagian pengunyahan dan waktu yang tepat memeriksakan gigi ke pelayanan kesehatan. Hal ini mengakibatkan para siswa belum maksimal untuk menjaga kebersihan gigi dan mulutnya, termasuk dalam membersihkan karang gigi yang mengendap pada permukaan gigi. Sesuai pernyataan Putri, Herijulianti, dan Nurjanah (2012), menyatakan bahwa *scaling* adalah suatu proses membuang plak dan *calculus* dari permukaan gigi, baik *supra gingival* maupun *sub gingival.*